



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
DENGAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN
PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP**

SKRIPSI

Oleh :

**AINUN NADIFAH
NIM. 010210102101**

**PROGRAM PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2007**



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
DENGAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN
PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP**

(Studi pada Pokok Bahasan Tekanan dalam Zat Cair Kelas VII Semester II
di SMP Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2006/2007)

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan fisika (S1)
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

SKRIPSI

Oleh :

**AINUN NADIFAH
NIM. 010210102101**

**PROGRAM PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

RINGKASAN

Penerapan model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan pada pembelajaran fisika di SMP; Ainun Nadifah, 010210102101; 2007: 40 halaman; Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus diusahakan, salah satunya adalah dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar (PBM). Usaha untuk keberhasilan PBM diantaranya dengan menerapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran secara efektif dapat tercapai bila dalam proses belajar mengajar siswa mendapat pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna. Salah Satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kontekstual melalui model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* teknik bertukar pasangan dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran fisika di SMP?; (2) Seberapa besar efektifitas penerapan model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan pada pembelajaran fisika di SMP? Tujuan diadakan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* teknik bertukar pasangan dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran fisika di SMP?; (2) Untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penerapan model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan pada pembelajaran fisika di SMP?

Penentuan tempat penelitian adalah dengan *purposive sampling area*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 12 Jember. Responden penelitian ditentukan setelah dilakukan uji homogenitas. Penentuan sampel penelitian dengan *cluster*

random sampling. Rancangan penelitian menggunakan *control group pre-test and post-test design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisa data menggunakan uji t_{tes} untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* teknik bertukar pasangan dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran fisika di SMP, sedangkan uji efektifitas untuk mengetahui efektifitas penerapan model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan pada pembelajaran fisika di SMP.

Analisis data yang menggunakan uji t_{tes} menunjukkan hasil $t_{hitung} = 3,830$ dan $t_{tabel} = 1,6667$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jadi ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika antara pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan dan model pembelajaran konvensional pada siswa SMP. Efektifitas pembelajaran fisika menggunakan model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan pada pembelajaran fisika di SMP sebesar $\eta = 78,30\%$, angka ini termasuk dalam kategori efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* teknik bertukar pasangan dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran fisika di SMP; (2) Keefektifitasan penggunaan model *Cooperative Learning* teknik bertukar pasangan dan model konvensional adalah sebesar 78,30% dan 73,90%, maka ada perbedaan efektifitas antara model *Cooperative Learning* dengan teknik bertukar pasangan dan model konvensional tetapi tidak signifikan

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Fisika	5
2.2 Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning</i>	6
2.2.1 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif	7
2.2.1 Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3 Teknik Bertukar Pasangan Dalam Model <i>Cooperative Learning</i>	9
2.3.1 Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning</i> Teknik Bertukar pasangan	9

2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Bertukar Pasangan	10
2.4 Model Pembelajaran Konvensional	11
2.4.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran konvensional	12
2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran Konvensional	12
2.5 Hasil Belajar Fisika	13
2.6 Perbedaan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model	
<i>Cooperative Learning</i> Teknik Bertukar Pasangan dengan	
Model Pembelajaran Konvensional	14
2.7 Materi Pelajaran	16
2.8 Hipotesis Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional	18
3.3 Penentuan Responden Penelitian	19
3.4 Rancangan Penelitian	20
3.5 Pengumpulan Data	23
3.5.1 Observasi	23
3.5.2 Dokumentasi	23
3.5.3 Wawancara	24
3.5.4 Tes	25
3.6 Analisa Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Pelaksanaan Penelitian	29
4.1.1 Uji Homogenitas	29
4.2 Data Hasil Penelitian	31
4.2.1 Data Utama	31
4.2.2 Data Penunjang	32

4.3 Analisa Data	33
4.3.1 Uji Distribusi Normal	33
4.3.2 Uji t.....	34
4.3.3 Uji Efektifitas	35
4.4 Pembahasan	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43